



Peningkatan Motivasi Pembelajaran IPS melalui Pendekatan Inovatif pada Siswa SMP Swasta Pahlawan Nasional

Erliza Septia Nagara^{1,*}, Ida Ayu Putu Anggie Sinthiya¹, Marilyn Kristina¹, Ponidi²

¹Institut Bakti Nusantara, Pringsewu, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Article Information

Article History:

Submit: 26 Juni 2025

Revision: 04 Juli 2025

Accepted: 17 Juli 2025

Published: 30 Juli 2025

Keywords

Peningkatan, Motivasi, Pembelajaran, IPS, Inovatif

Correspondence

E-mail: erlizaseptianagara.ita@gmail.com*

A B S T R A K

Motivasi belajar siswa dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Swasta Pahlawan Nasional sering kali rendah, mempengaruhi pemahaman dan hasil belajar mereka. Pembelajaran yang dominan oleh metode ceramah guru cenderung tidak merangsang keterlibatan peserta didik, yang pada akhirnya memiliki dampak motivasi belajar mereka. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar ini inovatif dalam pembelajaran IPS di SMP Swasta Pahlawan Nasional. Penelitian dilakukan menggunakan metode observasi di kelas, dengan metode untuk mengumpulkan data tambahan seperti catatan lapangan dan dokumentasi. Analisis interaktif digunakan untuk menganalisis data secara diskriptif kualitatif, memfokuskan pada penggunaan model pembelajaran inovatif sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Implementasi media pembelajaran interaktif, seperti PowerPoint, secara signifikan meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran IPS. Respons positif siswa terhadap media ini mencerminkan peningkatan motivasi belajar, yang secara langsung berdampak pada hasil belajar yang lebih baik. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan inovatif dalam pembelajaran IPS efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa di SMP Swasta Pahlawan Nasional.

Abstract

Students' learning motivation in Social Sciences (IPS) at National Heroes Private Middle School is often low, affecting their understanding and learning outcomes. Learning that is dominant by the teacher's lecture method tends not to stimulate student involvement, which ultimately has an impact on their learning motivation. This research aims to increase students' desire for innovative learning in social studies learning at National Heroes Private Middle School. The research was conducted using the classroom observation method, with methods for collecting additional data such as field notes and documentation. Interactive analysis is used to analyze data in a qualitative descriptive manner, focusing on the use of innovative learning models as a strategy to increase student learning motivation. The implementation of interactive learning media, such as PowerPoint, significantly increases students' interest in learning social studies. Students' positive responses to this media reflect increased learning motivation, which directly impacts better learning outcomes. Based on research findings, it can be concluded that the innovative approach in learning social studies is effective in increasing students' enthusiasm for learning at National Heroes Private Middle School.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah pembelajaran tentang kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Dalam prosesnya,

sebagian besar fokusnya adalah keterlibatan aktif siswa. Pembelajaran yang berpusat pada dominasi guru membuat siswa menjadi pasif dan dianggap tidak efektif karena tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk tumbuh secara mandiri. Seringkali, seorang guru melakukan pembelajaran tanpa memperhatikan pendekatan, strategi, dan metode yang tepat untuk materi. Akibatnya, hasilnya tidak memuaskan.

Salah satu komponen utama dalam kurikulum sekolah menengah pertama (SMP) adalah pendidikan ilmu pengetahuan sosial (IPS). Namun, siswa seringkali tidak termotivasi untuk belajar dan sulit memahami konsep-konsep IPS. Jika motivasi pembelajaran IPS rendah, itu dapat berdampak negatif pada pemahaman dan prestasi akademik siswa.

SMP Swasta Pahlawan Nasional adalah institusi pendidikan yang dihormati yang berdedikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Di sekolah tersebut masih ada tantangan untuk mendorong siswa untuk belajar IPS lebih banyak, meskipun reputasinya baik. Maka dari itu, penelitian yang harus dilakukan berfokus pada mencari cara baru untuk mendorong siswa SMP Swasta Pahlawan Nasional untuk belajar IPS.

Motivasi merupakan dorongan utama yang mendorong seseorang untuk bertindak (Uno 2023). Seseorang memiliki dorongan untuk mengikuti dorongan dalam dirinya untuk melakukan sesuatu. Jadi, tindakan seseorang yang berbasis pada motivasi khusus memiliki topik yang sesuai dengan motivasi utamanya. Selain itu, motivasi mungkin berupa motivasi untuk bertindak dan keinginan dalam melakukan sesuatu untuk memenuhi tujuan. Kekuatan dalam dan luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai motivasi. Dengan kata lain, motivasi dapat didefinisikan sebagaimana keinginan mental untuk berpartisipasi dalam masyarakat. Metode untuk mencoba mendorong siapa pun yang mengelolanya untuk melakukan tugas yang diharapkan juga dikenal sebagai motivasi, sesuai dengan tujuan awal yang ditetapkan.

Motivasi sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, alasan siswa tanpa keinginan untuk belajar, tidak akan mungkin untuk belajar. Selain itu, siswa merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan ketika mereka memiliki motivasi. Motivasi dalam diri siswa, juga dikenal sebagai motivasi intrinsik, akan memastikan bahwa kegiatan belajar terus berlanjut dan memberikan arah agar tujuan dapat dicapai. Ditambah lagi, motivasi dari luar, juga dikenal sebagai motivasi ekstrinsik, sangat penting untuk proses pembelajaran di kelas. Ini adalah tanggung jawab guru untuk mendorong siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan fakta bahwa motivasi belajar sangat penting bagi siswa, Siswa harus sangat termotivasi untuk belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Pada akhirnya, ini akan membantu mereka meningkatkan hasil belajar mereka. Untuk mencapai tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa, pembelajaran IPS harus dirancang dengan menggunakan pendekatan, metode, model, media, dan pendekatan yang beragam dan inovatif.

Pembelajaran inovatif adalah metode atau pendekatan pembelajaran yang menggunakan strategi, metode, dan teknologi baru untuk membuat pendidikan lebih efisien, masuk akal, dan menarik bagi siswa. Metode ini digabungkan ide dan dasar yang berbeda dari pendekatan konvensional. Pusat pendekatan ini adalah meningkatkan kemampuan untuk berpikir kritis, menciptakan, bekerja sama, berkomunikasi, dan memecahkan masalah.

Pembelajaran Inovatif bertujuan untuk mengatasi masalah dan kebutuhan dunia yang berubah dengan cepat, seperti kemajuan teknologi, perubahan sosial, dan perubahan kebutuhan pasar kerja. Tujuan utamanya adalah untuk mempersiapkan untuk sukses di masa depan dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, dan perspektif yang berkaitan yang dapat digunakan untuk situasi dunia fakta (Akbar 2023).

Berdasarkan hasil pengumpulan data awal dan observasi peneliti, diketahui bahwa beberapa siswa tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru tentang materi. Selain itu, siswa yang

mengantuk selama proses pembelajaran akan mengalami kesulitan untuk memahami pelajaran IPS yang diajarkan oleh pendidik. Di SMP Swasta Pahlawan Nasional, pembelajaran IPS didominasi oleh metode ceramah guru. Siswa seringkali tidak terlibat dalam diskusi dan proses pembelajaran. Selain itu, 5 siswa tidak berusaha keras saat melakukan tugas guru. Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mewawancarai 5 murid laki-laki dan 8 murid perempuan tentang keinginan mereka untuk mengikuti pembelajaran IPS. 2 siswa laki-laki ini menjawab bahwa mereka malas mendengarkan guru mereka karena mereka merasa mengantuk ketika mereka mendengarkannya. 4 siswa perempuan kemudian menyatakan bahwa pembelajaran IPS biasanya mendengarkan, mencatat dan mengerjakan tugas dari buku paket yang dibagikan. Dua siswa lainnya menyatakan bahwa mereka bosan dengan pelajaran IPS karena dianggap tidak menarik dan tidak relevan dengan kehidupan mereka. Selain itu, mereka menyatakan bahwa gurunya sering pergi dari kelas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa SMP swasta pahlawan nasional masih rendah. Siswa tidak merasa proses pembelajaran itu menarik. Untuk itu, upaya harus dilakukan untuk memperbaiki semangat belajar siswa. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan menciptakan pembelajaran yang inovatif sehingga siswa sekolah menengah swasta pahlawan nasional termotivasi untuk belajar.

Uraian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi sangat penting, alasan siswa yang tidak memiliki keinginan untuk belajar. Motivasi juga membuat pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa, yang tidak akan mungkin. Akibatnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang subjek tersebut "Peningkatan Motivasi Pembelajaran IPS Melalui Pendekatan Inovatif Pada Siswa SMP Swasta Pahlawan Nasional".

2. Metode Penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan di SMP Swasta Pahlawan Nasional beralamat Jalan Durung No. 205 Sidorejo, Kecamatan. Medan Tembung, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Peneliti memilih lokasi ini karena SMP Swasta Pahlawan Nasional memenuhi syarat untuk judul penelitian di atas. Selain itu, tempatnya mudah dijangkau. Studi ini membagi metode pengumpulan data menjadi metode pokok dan metode bantu. Penelitian ini menggunakan observasi sebagai metode utama. Observasi dilakukan di kelas sebagai subjek penelitian untuk mengumpulkan fakta atau bukti nyata yang tentang kegiatan siswa selama proses belajar mengajar. Catatan lapangan dan dokumentasi adalah dua kategori metode bantu. Catatan lapangan mencakup bukti nyata dari proses pembelajaran yang didokumentasikan dalam lembar pengamatan, yang mencakup motivasi siswa untuk belajar dan masalah yang muncul selama proses pembelajaran. Data dikumpulkan dengan mengalir atau mengambil data dari administrasi, catatan, atau dokumentasi yang berkaitan dengan masalah diteliti disebut dokumentasi. Pada kasus ini, informasi didapat dari dokumen atau arsip lembaga yang diselidiki.

Dalam penelitian ini, data akan dianalisis secara diskriptif dan kualitatif melalui analisis interaktif. Analisis interaktif melibatkan pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dan dilakukan melalui proses pengumpulan data siklus. Memilih data kasar dari catatan lapangan, menyederhanakannya, dan mengubahnya adalah proses yang dikenal sebagai reduksi data. Data disajikan bersama dengan bukti nyata dari tindakan penelitian dan disusun dalam bentuk tes naratif yang mudah dipahami dan dipelajari, dilakukan secara bertahap berdasarkan bukti nyata yang disetujui antara peneliti dan pendidik.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam diskusi yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar biswa, diskusi difokuskan pada observasi awal dan pemecahan masalah. Ini terutama mencakup implementasi model pembelajaran yang sebelumnya kurang mendorong semangat siswa untuk belajar. Di dalam diskusi dan investigasi awal, masalah rendahnya motivasi siswa diidentifikasi sebagai akibat dari hal-

hal berikut: 1) banyaknya siswa yang kurang antusias dalam pembelajaran IPS karena dianggap kurang menarik dan relevan dengan kehidupan mereka; 2) seringkali pasif saat belajar yang sering tidak terlibat dalam diskusi dan tidak terlibat dalam proses pembelajaran. Serta; 3) Siswa mengalami kesulitan untuk menghubungkan pelajaran IPS dalam aktivitas sehari-hari yang menyebabkan mereka kesulitan memahami makna dan aplikasi praktis dari pelajaran tersebut.

Motivasi belajar dapat dilihat dari 6 indikator yang dibagi menjadi dua faktor: siswa internal dan eksternal Indikator. internal penelitian motivasi belajar ini berkonsentrasi pada (a) ada keinginan dan keinginan untuk mencapai kesuksesan, yang mencakup kemauan Perhatikan penjelasan guru saat anda bingung, rajin belajar mandiri, fokus pada mengikuti langkah-langkah pembelajaran, respond terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan hati-hati (b) ada keinginan dan keinginan untuk belajar, yang mencakup keinginan untuk belajar, berdisiplin, bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, dan memahami nilai pengetahuan; (c) ada sasaran untuk masa depan, yang mencakup keinginan untuk mengingat materi pelajaran yang dijelaskan sebelumnya, dan melaporkan kepada orang tua tentang hasil belajar, dan faktor eksternal; (d) ada nilai dalam belajar, Dengan kata lain, jika siswa mencapai hasil belajar yang memuaskan, mereka berhak mendapatkan penghargaan, baik dalam bentuk penguatan verbal maupun pujian, tepuk tangan, acungan jempol, elusan maupun hadiah; (e) Menggunakan strategi pembelajaran yang komplementer dengan tujuh metode pembelajaran, kegiatan belajar sangat menarik (f) Ada lingkungan belajar yang baik, memungkinkan siswa untuk belajar dengan baik (Masitoh 2023).

Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dicapai melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik, bukan hanya dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Peserta didik mungkin lebih senang belajar dengan sumber pendidikan yang menarik. Penggunaan alat pembelajaran inovatif mampu membuat siswa lebih tertarik pada kegiatan pembelajaran. Hal ini pasti akan berdampak pada motivasi belajar siswa juga. Dalam pembelajaran di SMP Swasta Pahlawan Nasional, guru menggunakan PowerPoint interaktif sebagai media pembelajaran. Siswa sangat responsif terhadap penggunaan media pembelajaran ini.

Hal ini dibuktikan oleh fakta bahwa 94% siswa mengatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru sangat menarik, dan 6% mengatakan bahwa media pendidikan yang digunakan oleh guru menarik. Penggunaan alat pendidikan yang inovatif ternyata berdampak pada keinginan siswa untuk belajar. Siswa menunjukkan minat yang lebih besar dalam belajar, dan peningkatan keinginan untuk belajar ini dapat dilihat dari temuan belajar yang meningkat. Dengan peningkatan kualitas pembelajaran, kebiasaan pendidikan yang baik dan motivasi belajar dapat meningkat, yang berarti hasil belajar juga meningkat.

Selain itu, perhatikan perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa di atas, yang merupakan hasil dari meningkatnya keinginan siswa untuk belajar. Peneliti dapat mencapai kesimpulan bahwa faktor internal Siswa juga dapat ditingkatkan oleh motivasi belajar yang berasal dari lingkungan belajar mereka sendiri.

Data wawancara siswa menunjukkan bahwa evaluasi media meningkatkan indikator motivasi belajar siswa. Ini termasuk poin ketabahan, keuletan, dan kemampuan siswa untuk mengatasi berbagai hambatan dan kesulitan saat mencapai tujuan. Siswa mengatakan bahwa karena itu mereka ingin pelajari lebih banyak lagi di kelas berikutnya.

Hasil positif peneliti tentang motivasi siswa untuk belajar menunjukkan bahwa keinginan atau hasrat siswa harus rajin mengerjakan tugas berpengaruh langsung pada kualitas pekerjaan yang dilakukan atau tugas peserta didik. Oleh karena itu, peneliti setuju bahwa peran guru sangat penting untuk membantu siswa memiliki keinginan untuk belajar. Peneliti juga menemukan bahwa jika diberikan kesempatan untuk meneliti kembali motivasi belajar siswa, peneliti dapat mengembangkan

beberapa hal baru, yaitu pentingnya bekerja sama dengan orang tua oleh guru untuk membuat motivasi belajar menjadi kultur atau kebiasaan penting bagi siswa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di SMP Swasta Pahlawan Nasional, dapat disimpulkan bahwa rendahnya motivasi siswa untuk belajar dalam mata pelajaran IPS dapat diatasi dengan menggunakan pendekatan inovatif dalam pembelajaran. Metode pembelajaran yang berpusat pada penggunaan media interaktif seperti PowerPoint telah terbukti efektif meningkatkan minat siswa dalam belajar IPS. Respons positif siswa terhadap media tersebut mencerminkan peningkatan motivasi belajar, yang pada gilirannya mempengaruhi peningkatan hasil belajar mereka. Faktor-faktor internal seperti keinginan untuk berhasil, disiplin, dan tanggung jawab terhadap tugas, serta faktor eksternal seperti penghargaan atas pencapaian dan lingkungan belajar yang kondusif, semuanya berperan penting dalam meningkatkan motivasi siswa. Penerapan strategi pembelajaran yang menarik dan berkaitan dengan kehidupan siswa menjadi kunci utama dalam membangkitkan minat mereka terhadap materi IPS. Dengan demikian, upaya terus-menerus untuk mengimplementasikan pendekatan inovatif dalam pembelajaran IPS, berkolaborasi dengan siswa dan orang tua, serta memonitor respons dan hasil belajar siswa secara terus-menerus, diharapkan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran di SMP Swasta Pahlawan Nasional secara menyeluruh.

References

- Akbar, J. S. et al. 2023. *Model & Metode Pembelajaran Inovatif: Teori Dan Panduan Praktis*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Andriani, A & Agung, N. 2014. *Pendidikan Kewarganegaraan dan IPS dalam Dimensi Citizenship Transmission*. Banyumas: Amerta Media Publisher.
- Duha, T. 2020. *Motivasi Untuk Kinerja*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hardani, et al. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Mahsun, A. et al. 2023. *IPS Kependidikan Dasar*. Lamongan: Nawa Litera Publishing.
- Masitoh, S. 2023. *Meningkatnya Hasil Belajar Siswa dengan Strategi Komplementer melalui Motivasi Belajar*. Sumedang: CV. Mega Press Nusantara.
- Nagara, E. S., Hasyim, A., & Jaya, M. T. B. (2014). Media Pembelajaran Surat Kabar dalam Meningkatkan Motivasi, Aktivitas terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Studi Sosial*, 2(3), 40983.
- Nurhayati, S. et al. 2024. *Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: AKAD Media Publishing.
- Sigourney, R. B. 2022. *Uji Keabsahan Data, Content Analysis dalam Penelitian Kualitatif*.
- Susanto, A. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Prenada group.
- Uno, H. B. 2022. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uno, H. B. 2023. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wurjanti, E. 2022. *Study Group Solusi Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar*. Lombok tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Zubairi. 2023. *Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.